

SOSIALISASI PEMBUATAN WEBSITE DAN PROMOSI ONLINE UNTUK PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI DESA BANDAR PULAU PEKAN KECAMATAN BANDAR PULAU

Rosnaida¹, Mhd. Siddik Kurniawan², Devi Anisa Putri², Ayu Anggraini², Della Rizka Adinda Putri², Hairuddin Ilmi Hutahean², Indah Permata Sari², Indri Pratiwi², Maysi², Muhammad Hafiz², Nisa Purnama², Nur Asmina Wati², Nur Indah Ramadani², Rezeki Indah Permata Sari², Suwanda²

¹Dosen Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Asahan

²Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Asahan

e-mail: roswirawindy@gmail.com¹, msiddikkurniawan@gmail.com², denisaputri@gmail.com², ayuanggraini@gmail.com², dellarizkaputri@gmail.com²

ABSTRAK

Saat ini kemajuan teknologi informasi tidak dapat dihindari keberadaannya. Pandemi covid 19 telah membawa perubahan pola konsumsi konsumen dari pola penjualan tradisional menuju sistem penjualan digitalisasi berbasis website. UMKM di desa Bandar Pulau Pekan masih menggunakan sistem penjualan tradisional. Kondisi tersebut menyulitkan UMKM di desa Bandar Pulau Pekan untuk melakukan promosi penjualan. Tujuan Pengabdian kepada masyarakat dilakukan untuk memberikan solusi yang dihadapi melalui kegiatan sosialisasi dan pelatihan pembuatan website sebagai sarana mempromosikan produk UMKM di desa Bandar Pulau Pekan. Hal ini sebagai terobosan baru bagi UMKM karena pemasaran secara tradisional sudah tidak efektif. Pelaksanaan kegiatan dengan metode sosialisasi, diskusi, dan pelatihan. Kegiatan sosialisasi dan pelatihan mendapat respon positif dari pelaku UMKM. Secara keseluruhan kegiatan berjalan lancar dan mendapat respon positif dari pelaku UMKM. Hasil kegiatan berdampak terhadap peningkatan penjualan sehingga pendapatan UMKM juga meningkat secara umum, sehingga hal itu akan berdampak pada peningkatan ekonomi dan peran dari sumber daya manusia, Adanya COVID pada tahun 2020-2021 membuat MSMEs di desa Bandar Pulau Pekan harus mampu bekerja keras untuk mempertahankan usahanya yang telah dirintisnya sejak dahulu kala.

Kata kunci: website, promosi, penjualan.

PENDAHULUAN

Pengabdian Masyarakat dilaksanakan di Kabupaten Asahan Desa Bandar Pulau Pekan kecamatan Bandar Pulau. Dengan Sampel sebanyak 20 orang penduduk laki-laki dan perempuan. Hal utama yang menjadi dasar sehingga perlu dilakukan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kualitas Usaha Menengah Kecil Mikro (UMKM) dikalangan masyarakat dengan mempelajari secara teori bagaimana masyarakat dapat mengetahui metode pembukuan sederhana dalam menjalankan usahanya, serta cara-cara promosi online untuk pengembangan UMKM menjadi langkah yang efektif dimasa pandemi menjual atau mempromosikan barang/jasa secara online tanpa harus berbondong untuk memperoleh sesuatu yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat secara umum. Perlu diketahui dan dipahami oleh masyarakat beberapa manfaat pembukuan sederhana diantaranya adalah Alat untuk memantau secara berkala tumbuh kembang suatu perusahaan, Alat untuk meningkatkan profit keuangan perusahaan secara maksimal, Pembukuan sederhana yang notabene adalah rangkuman dari laporan keuangan usaha menjadi salah satu syarat untuk mengajukan pinjaman bahkan bisa untuk mendapatkan investor, Sebagai alat untuk mendeteksi jika terjadi kecurangan di dalam perusahaan yang berpotensi membuat perusahaan bangkrut, kemudian dapat menjadi alat ketika perusahaan ingin membayarkan pajaknya. begitu juga dengan pelatihan pemasaran

online yang notabeneanya berfungsi sebagai penambah teknis atau metode secara online untuk memasarkan produk-produk penduduk yang siap untuk dipasarkan di Desa Bandar Pulau, Kecamatan Bandar Pulau Kabupaten Asahan melalui media-media yang tersedia secara online. Mengingat banyak sekali *interpreneur* di Desa Bandar Pulau namun metode pemasarannya masih manual, menjual barang/ makanan seperti keripik pisang gosong, keripik singkong, dan lainnya secara manual, sehingga penduduk diluar Desa Bandar Pulau tidak mengetahui dan dapat memperoleh produk jadi siap dikonsumsi dengan membedakan tampilan dan cita rasa yang khas produk Desa Bandar Pulau.

Pada saat ini kemajuan teknologi informasi tidak dapat dihindari keberadaannya. Manfaat teknologi informasi telah memberikan manfaat positif, kemudahan-kemudahan, dan cara baru dalam melakukan aktivitas bagi masyarakat khususnya dunia usaha. Hal ini sebagai suatu peluang bagi UMKM untuk menggunakan teknologi informasi dalam mengembangkan usahanya (Febriyanto dan Arisandi, 2018). Pemasaran produk yang kreatif dengan menggunakan strategi digital dapat meningkatkan akses penjualan bagi UMKM (Handajani et al., 2019). Digital marketing adalah usaha memasarkan merek produk menggunakan media elektronik yang dapat menjangkau berbagai pihak seperti penjual dan konsumen tanpa dibatasi jarak dan waktu (Ryan, 2015).

Pengembangan UMKM sangat penting dilakukan dengan memberikan pelatihan untuk membantu UMKM memahami pemasaran digital (Taiminen, Heini Maarit; Karjaluoto, 2015). Pelaku UMKM disarankan untuk melengkapi pemasaran tradisional dengan pemasaran online (Cant dan Wiid, 2016). Permasalahan UMKM tersebut sama dengan yang dihadapi UMKM di desa Janti. Desa Bandar Pulau Pekan, Kecamatan Bandar Pulau Kabupaten Asahan, Provinsi Sumatera Utara. Penduduknya sebagaian petani dan sebagian besar beraktivitas pada UMKM makanan dan minuman, kerajinan dan retail sebagai sumber penghasilan sehari-hari dan lapangan kerja bagi masyarakat. Pelaku UKM di desa Janti dalam situasi pandemi covid 19 mengalami permasalahan dalam penjualan produknya.

Sistem penjualan UMKM selama ini dilakukan secara tradisional yaitu melalui interaksi langsung dengan konsumen pada suatu tempat tertentu. Kondisi tersebut menyulitkan UMKM di desa Janti untuk melakukan promosi penjualan. Pengetahuan pelaku UMKM terhadap pemanfaatan teknologi informasi sebagai sarana promosi masih relatif rendah. Berdasarkan atas permasalahan yang dihadapi UMKM di desa Bandar Pulau pekan, maka tim pengabdian masyarakat berinisiatif memberikan sosialisasi tentang cara mempromosikan produk dengan teknologi informasi digital dan memberikan pelatihan pembuatan website. Kegiatan tersebut bertujuan mengedukasi pelaku UMKM tentang digital marketing dan memberikan pelatihan untuk membantu pelaku UMKM membuat website sebagai sarana promosi penjualan produk.

Identifikasi masalah dilakukan tim pengabdian masyarakat dengan melakukan observasi pada 30 UMKM di desa Bandar Pulau Pekan. Berdasarkan hasil identifikasi tersebut diketahui bahwa pengetahuan pelaku UMKM tentang teknologi informasi relatif masih rendah. Hasil wawancara terhadap pelaku UMKM diperoleh informasi bahwa selama ini penjualan produk masih dilakukan secara tradisional dan belum dilakukan promosi melalui teknologi informasi digital. Besarnya minat konsumen terhadap produk yang dihasilkan UMKM di desa Bandar Pulau Pekan merupakan peluang usaha, namun kurangnya kegiatan promosi yang dilakukan menyebabkan UMKM sulit memperluas pangsa pasar. Oleh karenanya, perlu diberikan solusi untuk permasalahan yang dihadapi UMKM .



Gambar 1. Pelatihan dan Pendampingan Pengoperasian dan Pengelolaan Website



Gambar 2. Pendampingan Pengoperasian dan Pengelolaan Website

Solusi permasalahan yang diberikan tim pengabdian pada masyarakat untuk membantu pelaku UMKM di desa bandar Pulau Pekan dengan mengadakan kegiatan sosialisasi dan pelatihan. Kegiatan sosialisasi untuk memberikan edukasi tentang *digital marketin*, kegiatan pelatihan untuk membantu UMKM dalam merancang teknologi informasi berbasis *website* (Gambar 1). Keberadaan *website* sarana promosi produk agar UMKM di desa bandar Pulau Pekan dapat meningkatkan pangsa pasar lebih luas.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada msyarakat dilaksanakan secara bertahap meliputi:

1. Persiapan

Kegiatan awal dilakukan melalui observasi untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi UMKM di desa Janti. Setelah permasalahan teridentifikasi maka tim pengabdian kepada masyarakat dan pelaku UMKM melakukan perencanaan kegiatan yang akan dilaksanakan dan mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk menunjang kegiatan.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan oleh tim pengabdian kepada masyarakat untuk membantu pelaku UMKM di desa bandar Pulau Pekan agar mampu mempromosikan produknya dalam lingkup lebih luas guna meningkatkan omset penjualan. Dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dengan *website* menjadi solusi permasalahan yang tepat untuk UMKM di desa Janti. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan metode:

a. Sosialisasi

Kegiatan pelaksanaan diawali dengan sosialisasi *digital marketing* dengan cara ceramah yaitu pemateri menyampaikan penjelasan tentang materi *digital marketing* dalam usaha meningkatkan pengetahuan pelaku UMKM.

b. Diskusi

Setelah penyampaian materi selesai maka pemateri memberikan kesempatan kepada pelaku UKM untuk melakukan tanya jawab. Diskusi ini dilakukan agar pelaku UMKM

lebih memahami tentang *digital marketing* dan sarana *sharing* permasalahan yang dihadapi.

c. Pelatihan

Setelah materi tersampaikan kepada UMKM maka selanjutnya diberikan pelatihan. Pelatihan dilakukan untuk praktek pembuatan dan pemanfaatan *website* untuk usahanya.

3. Evaluasi kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan untuk membandingkan hasil sebelum dan setelah mengikuti kegiatan sosialisasi *digital marketing* dan pelatihan pembuatan dan penggunaan *website*. Pengukuran keberhasilan kegiatan dapat diketahui dari meningkatnya omset penjualan UMKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa bandar Pulau Pekan terletak di Kecamatan bandar Pulau, Kabupaten Asahan, Provinsi Sumatera Utara. UMKM di desa bandar Pulau Pekan berorientasi pada makanan dan minuman, kerajinan, dan retail. Pada observasi awal yang dilakukan tim pengabdian kepada masyarakat terhadap pelaku UMKM bahwa selama ini kegiatan pemasaran masih dilakukan secara tradisional. Hal ini disebabkan minimnya pengetahuan pelaku UMKM tentang *digital marketing*. UMKM di desa Janti berpotensi untuk mengembangkan usahanya karena produknya disukai masyarakat. Oleh karenanya, pelaku UMKM perlu memahami manfaat teknologi informasi guna mempromosikan produk yang dihasilkan.

Keberadaan tim pengabdian kepada masyarakat menekankan untuk membantu UMKM di desa bandar Pulau Pekan untuk meningkatkan pemahaman teknologi informasi dengan mengedukasi pelaku UMKM mengenai *digital marketing* dan memberikan pelatihan untuk merancang sistem informasi berbasis *website* sebagai sarana promosi produk baik di dalam maupun di luar desa bandar Pulau Pekan. *Website* UMKM sebagai sistem informasi yang secara tidak langsung berdampak pada kemajuan UMKM dan peluang usaha semakin luas.

Kegiatan sosialisasi dan pelatihan tentang pembuatan *website* berlangsung mulai 18 Februari sampai dengan 18 Maret 2023 di Balai Desa bandar Pulau Pekan. Adapun kegiatan yang dilakukan:

1. Persiapan

Pelaku UMKM banyak yang belum memahami cara mempromosikan produk dan mengembangkan usahanya menggunakan teknologi informasi digital. Tim pengabdian kepada masyarakat melakukan pendataan terhadap 30 pelaku UMKM.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi untuk memberikan edukasi tentang *digital marketing* terhadap pelaku UMKM dan pelatihan pembuatan *website* untuk mempromosikan produk agar dapat meningkatkan omset penjualan. Kegiatan edukasi ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk memasarkan hasil produknya.

a. Sosialisasi

Kegiatan ini dilakukan dengan ceramah. Pemateri menyampaikan materi tentang *digital marketing*. Materi yang disampaikan membahas antara lain: pengertian *digital marketing*, mengapa *digital marketing*, peran *digital marketing* terhadap usaha, trend teknologi pemasaran saat ini, strategi marketing, dan riset pasar (Gambar 2). Penyampaian materi dengan menggunakan PPT agar pelaku UMKM dapat lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Kegiatan sosialisasi mendapat respon positif dari UMKM. Pelaku UMKM memperhatikan dengan seksama materi yang disampaikan pemateri dan pelaku UMKM membuat catatan-catatan penting berkaitan dengan materi tersebut.



Sumber: Dokumen Pribadi

Gambar 3. Sosialisasi *Digital marketing*



Sumber: Dokumen Pribadi

Gambar 4. Sosialisasi *Digital marketing*

a. Diskusi

Pada sesi diskusi berjalan dengan baik dan lancar. Pelaku UMKM memberikan respon yang positif. Hal ini terbukti adanya beberapa pertanyaan yang diajukan kepada pemateri. Pemateri memberikan umpan balik kepada pelaku UMKM dengan memberikan jawaban secara jelas dan dapat diterima penanya. Beberapa pertanyaan yang disampaikan kepada pemateri, antara lain: mengapa *digital marketing* harus dilakukan bagi UMKM pada saat ini?, bagaimana UMKM menggunakan *digital marketing* untuk mempromosikan produk?, kapan saat yang tepat untuk menggunakan digital marketing? Apa strategi *marketing* yang tepat digunakan untuk UMKM? Bagaimana cara pembuatan *website*?

b. Pelatihan

Pelatihan ini dimaksudkan untuk membantu pelaku UMKM dalam pembuatan dan penggunaan *website* agar pemasaran produk dapat menjangkau wilayah yang lebih luas sehingga mampu memperluas pangsa pasar (Gambar 3 dan 4). Fungsi dari Website bagi UMKM yaitu menjadi wadah bagi setiap masyarakat yang akan mengembangkan usahanya khususnya di desa bandar pulau Pekan, Kecamatan bandar pulau, Kabupaten Asahan. Senantiasa mendukung para pelaku UMKM dengan cara memberikan *platform* terbaik sebagai media promosi dan merangkul pelaku usaha untuk bersinergi dengan pemerintah. Dengan adanya *platform* ini diharapkan dunia bisa melihat bahwa UMKM di desa bandar pulau Pekan, Kecamatan bandar pulau, Kabupaten Asahan telah berkembang pesat dan memiliki potensi untuk menjadi usaha dengan skala ekonomi yang lebih tinggi di kemudian hari. Selain itu, dapat menjadi contoh bagi desa lainnya untuk mendukung UMKM yang berada di wilayah desa tersebut.



Gambar 5. Membuat Toko Online UMKM dalam Pemasarannya

3. Evaluasi

Pelaksanaan kegiatan *workshop* dan pelatihan secara keseluruhan berjalan dengan baik dan lancar. Hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan menunjukkan peningkatan yang positif bagi pelaku UMKM. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi terhadap pelaku UMKM menunjukkan bahwa setelah pemberian sosialisasi *digital marketing* maka terdapat peningkatan pemahaman tentang *digital marketing*. Lebih lanjut, setelah pelaku UMKM mendapatkan pelatihan berdampak pada peningkatan kemampuan membuat *website* dan mampu mengoperasikan dengan baik. Dampak dari pelatihan menunjukkan peningkatan omset penjualan sehingga tingkat kesejahteraan juga lebih baik. Kegiatan yang dilakukan tersebut mendapat dukungan dari pemerintah desa. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Handajani et al. (2019) bahwa *digital marketing* yang digunakan pelaku *home industry* dapat meningkatkan usaha UMKM semakin berkembang. Susanti (2020) mengungkapkan bahwa pelatihan *digital marketing* berdampak pada pengembangan usaha UMKM Di Desa Sayang Kecamatan Jatinangor.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan sosialisasi *digital marketing* dan pelatihan pembuatan dan pemanfaatan *website* disambut positif oleh para pelaku UMKM di desa bandar pulau Pekan, Kecamatan bandar pulau, Kabupaten Asahan. Kegiatan tersebut telah memberikan manfaat bagi pelaku UMKM untuk meningkatkan pangsa pasar lebih luas sehingga terdapat meningkatnya penjualan. Pelaku UMKM mampu mengembangkan usahanya dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi. Kegiatan yang telah dilakukan tim pengabdian masyarakat melalui sosialisasi *digital marketing* dan pelatihan pembuatan *website* untuk promosi produk telah memberikan manfaat bagi UMKM di desa bandar pulau Pekan Kecamatan bandar pulau, Kabupaten Asahan. Oleh karenanya, disarankan kegiatan tersebut sebaiknya dilakukan berkelanjutan bagi UMKM untuk lebih meningkatkan pengetahuan *digital marketing* yang selalu mengalami perkembangan. Dengan demikian UMKM dapat berkontribusi dalam membantu pemerintah memperluas lapangan kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, K. (2019). Strategi Pemerintahan Dalam Pengembangan UMKM di Kabupaten Jepara. *Journal of Political and Government Studies*, 8(3), 211–220.
- Cant, M. C., & Wiid, J. A. (2016). The use of traditional marketing tools by SMEs in an emerging economy: A South African perspective. *Problems and Perspectives in Management*, 14(1), 64–70. [https://doi.org/10.21511/ppm.14\(1\).2016.07](https://doi.org/10.21511/ppm.14(1).2016.07)
- Febriyantoro, M. T., & Arisandi, D. (2018). Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Pada Era Masyarakat Ekonomi Asean. *JMD: Jurnal Riset Manajemen & Bisnis Dewantara*, 1(2), 61–76. <https://doi.org/10.26533/jmd>.

v1i2.175

- Handajani, L., Akram, Furkan, L. M., & Rifa'i, A. (2019). Penggunaan Pemasaran Digital Pada Usaha Home Industry Kopi Lombok Di Desa Sigerongan Kabupaten Lombok Barat. *Abdi Insani*, 6(3), 409–421. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v6i3.267>
- Noerchoidah, Nurdina, & Ariprowo, T. (2022). Orientasi Pembelajaran Dan Perilaku Kerja Inovatif (Peran Efikasi Diri Kreatif Pada Ukm). *Jurnal Manajerial*, 09(1), 16–33.
- Noerchoidah, Nurdina, & Ariprowo, T. (2022). Penguatan Kompetensi Kewirausahaan Dan Inovasi Produk Sebagai Penentu Kinerja Ukm. *Buletin Bisnis & Manajemen*, 08(01), 113–124.
- Nurachmad, E., & Cahyadi, S. (2021). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Promosi Berbasis Web Bagi UKM di Wilayah Kota Bogor. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 9(2), 171–180. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v9i2.770>
- Ryan, D. (2015). *Understanding Digital Marketing*. Great Britain: Kogan Page Limited.
- Soetjipto, N. (2020). *Ketahanan UMKM Jawa Timur melintasi Pandemi Covid-19*. Penerbit K media, Yogyakarta.
- Susanti, E. (2020). Pelatihan Digital Marketing Dalam Upaya Pengembangan Usaha Berbasis Teknologi Pada Umkm Di Desa Sayang Kecamatan Jatinangor. *Sawala : Jurnal Pengabdian Masyarakat Pembangunan Sosial, Desa Dan Masyarakat*
- Taiminen, Heini Maarit; Karjaluo, H. (2015). The usage of digital marketing channels in SMEs. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 22(4), 1–32.
- Widiawati, C. R. A., Kusumaningtyas, D., & Suliswaningsih. (2021). Pendampingan Usaha Rumahan Menjadi Usaha Mikro,